

Mahasiswa UMM Raih Juara Kompetisi Bangunan Gedung Nasional di Padang

Selasa, 04-12-2018

MUHAMMADIYAH.ID, MALANG - Jembatan Canai Dingin yang diberi nama Tudang Sipulang, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang (FT UMM) sabet juara 1 di ajang Kompetisi Jembatan Indonesia (KJI) XIV dan Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KBGI) X di Politeknik Negeri Ujung Pandang (PUNP), Ahad (2/12) lalu.

Tudang Sipulang berhasil menjadi juara karena hanya menghasilkan lendutan sebesar 2.175 mm dari angka maksimal untuk lendutan 15 mm. Hasil itu sekaligus menjadikan Tudang Sipulang sebagai juara Jembatan Terkokoh.



“Karena setelah pengujian beban hidup di tengah bentang jembatan sebesar 400 kg, lendutan yang dihasilkan Jembatan Tudang Sipulang sangat jauh dari angka maksimal ledutan,” papar Andre Oktavian Wijaya, anggota tim Red Jaeger.

Sementara itu, tim Red Jaeger juga meraih juara 3 pada kategori K3 Terbaik. Jembatan kedua dari Tim Naraya memiliki keunggulan sebagai jembatan ramah lingkungan. Diakui Harrys Purnama, jembatan yang ia rancang bersama dua anggota timnya ini memasang panel surya pada ujung-ujung jembatan.

Panel surya ini dapat menjadi energi listrik penerangan jalan pada jembatan saat malam hari.

“Keunikan yang dimiliki oleh jembatan ini adanya panel surya yang digunakan untuk mengaliri listrik untuk penerangan jalan di jembatan,” jelas Harrys.

Sumber: Humas UMM